


Research Article

## Implementasi Tarekat Shiddiqiyah Dalam Masyarakat di Desa Sumber Sirih Kecamatan Waru

Hanifatus Sholehah<sup>1</sup>, S. Fathiyatul Jannah<sup>2</sup>, Faridatul Jannah<sup>3</sup>

1. Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Den Komunikasi Islam Al-Mardliyyah pamekasan;  
[Hanifatussoleha399@gmail.com](mailto:Hanifatussoleha399@gmail.com) 
2. Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Den Komunikasi Islam Al-Mardliyyah pamekasan;  
[fathiyatuljannah21@gmail.com](mailto:fathiyatuljannah21@gmail.com)
3. Institute Agama Islam Negeri Madura; [faridatul1407@gmail.com](mailto:faridatul1407@gmail.com)



Copyright © 2024 by Authors, Published by **Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 28, 2024  
Accepted : September 23, 2024

Revised : September 16, 2024  
Available online : December 27, 2024

**How to Cite:** Hanifatus Sholehah, S. Fathiyatul Jannah, & Faridatul Jannah. (2024). Implementation of the Shiddiqiyah Order in the Community in Sumber Sirih Village, Waru District. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 2(4), 241-245. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i4.32>

### Implementation of the Shiddiqiyah Order in the Community in Sumber Sirih Village, Waru District

**Abstract.** This article discusses the implementation of the Shiddiqiyah order in the Sumber Sirih village community, Waru sub-district, where in this research used description-based qualitative research methods, researchers went directly to the field to look for data and interviews with the Sumber Sirih village community, in the implementation of this order the Kiai used three events. which aims to get closer to God, the three ways are increasing feelings of gratitude, getting closer to God by

holding routine activities once a week on Sunday. Friday and the last thing is to build brotherhood among Muslims. This aims to get closer to Allah SWT.

**Keywords:** Tarekat, Shiddiqiyah, Islamic Studies

**Abstrak.** Artikel ini membahas tentang implementasi tarekat shiddiqiyah dalam masyarakat desa sumber sirih kecamatan waru, di mana dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis deskripsi, peneliti turun langsung kelapang untuk mencari data dan wawancara kepada Masyarakat desa sumber sirih, dalam pelaksanaan tarekat ini kiai menggunakan tiga acara yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah, tiga cara tersebut adalah meningkatkan rasa bersyukur, mendekatkan diri kepada Allah dengan mengadakan kegiatan rutinitas satu minggu satu kali pada hari jumat dan yang terakhir adalah menjalin persaudaraan sesama muslim hal ini bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

**Kata Kunci:** Tarekat, Shiddiqiyah, Kajian Islam

## PENDAHULUAN

Tarekat shiddiqiyah adalah tarekat yang berkembang di wilayah Indonesia, tarekat qodariyah mampu bertahan ke seluruh Indonesia termasuk Jawa Timur karena rata-rata penduduk pedesaan Jawa Timur menggunakan tarekat shiddiqiyah walau terkadang Masyarakat tidak menyadari bahwa dirinya sudah melakukan tarekat. Namun jika mau memasuki anggota tarekat maka Masyarakat di minta untuk bersumpah atau berjanji untuk melakukan amalan yang di berikan oleh kiai. Jika sudah berjaji untuk melakukan itu maka orang tersebut sudah bisa di katakan pengikut tarekat shiddiqiyah. tarekat adalah organisasi sosial yang praktis bersentuhan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan.<sup>1</sup>

Terkait tarekat yang di anut oleh Masyarakat di desa sumber sirih kecamatan waru sudah di jadikan sebuah tradisi atau kebiasaan tersendiri bahkan mempunyai cara dalam penerapan tarekat itu. Kebanyakan banyak tarekat yang sudah punah bahkan sudah tidak di terapkan dalam keseharian oleh Masyarakat di karenakan sebuah kurangnya pengetahuan dan implementasi dari para sesepuh untuk di jadikan sebuah generasi bagi anak muda di ahirus zaman ini, anak muda sekarang banyak tidak mengetahui tentang tarekat yang di terapkan oleh wilayah itu sendiri, terkadang anak muda sekarang tidak menyadari bahwa apa yang di lakukan adalah sebuah ajaran tarekat yang mampu mendekatkan dirinya kepada sang pencipta.

Selain itu tarekat yang ada di Indonesia sebenarnya sama aja, tujuan tarekat yang ada di Indonesia sama-sama bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengajarkan perbuatan yang baik baik berupa perbuatan dan secara lisan. Setiap Masyarakat yang baik pasti dia akan melakukan perbuatan yang baik, selain itu dia juga menjalankan agamanya dengan baik, apapun yang di anut agamanya dan alirannya, jika di lakukan dengan baik dan ikhlas maka perbuatannya juga akan baik.

---

<sup>1</sup> Agus Riyadi, Tarekat Sebagai Organisasi Tasawuf (Melacak Peran Tarekat Dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah), *Jurnal at-Taqqaddum, Volume 6, Nomor 2*, Nopember 2014, 161

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif supaya menghasilkan data yang akurat dengan lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan semua temuan di lapangan terkait tarekat yang di ikuti oleh Masyarakat itu sendiri, selain mendeskripsikan hasil temuan di lapangan peneliti juga melakukan wawancara, observasi langsung ke pada Masyarakat sumber sirih agar mendapatkan data yang akurat dan bisa di percaya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian secara lebih komprehensif. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus, yang berarti fokusnya adalah pada satu kasus spesifik.<sup>2</sup>

Penulis juga berpartisipasi dalam kegiatan yang di ikuti oleh Masyarakat sebagai bahan kepercayaan. Partisipasi bukanlah sekedar hasil melainkan suatu proses dalam potensi untuk berkontribusi pada perubahan penting di setiap aspek. Partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang atau kelompok pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut pengembangan masyarakat setempat. Konsep ini sendiri dilandasi oleh nilai-nilai dan semangat gotong royong yang telah mengakar dan budaya masyarakat Indonesia<sup>3</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Ajaran Pokok Tarekat Shiddiqiyah

Dalam penelitian ini terdapat banyak temuan atau informasi yang di dapat dilapangan mengenai ajaran pokok tarekat shiddiqiyah yang di anut oleh Masyarakat sumber sirih, di antara ajaran tarekat shiddiqiyah di antaranya

#### 1. Rasa bersyukur

Ajaran pertama yang di berikan kiai kepada muridnya adalah rasa bersyukur kepada allah atas apa yang di berikan, baik berupa jasmani dan Rohan, nikmat yang di berikan kepada manusia dari allah merupakan sebuah nikmat yang harus di syukuri dan di nikamati, apapun kenikamatan yang di berikan allah kepada hambanya harus di syukuri, tarekat shiddiqiyah yang di ajarkan oleh kiai kepada Masyarakat tentang bersyukur adalah, mensyukuri segala hal yang di berikan allah kepada manusia, baik berupa kesedihan ataupun kebahagiaan, artinya jika manusia di timpa musibah maka jangan lupa bersyukur atas apa yang di timpanya, karena pada hakikatnya allah sayang pada hambanya, allah menyediakan kebahagiaan bagi hambanya yang telah menerima kesedihan atau musibah, apa bila manusia di berikan kebahagiaan dan rejeki yang melimpah jangan lupa juga untuk bersyukur juga, dan mengingatkan dirinya bahwa di balik kenikmatan yang allah berikan masih ada kesulitan yang akan di kewati.

Sabar merupakan sebuah cara atau tindakan seorang santri untuk bisa menyelesaikan berbagai kegiatan, tantangan, ujian, tekanan dari peraturan. Karena

---

<sup>2</sup> Faiqatul Munawwarah , Faridatul Jannah , Ali Nurhadi, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia, Jurnal Kependidikan Islam Volume 5 (1) (2024), 146

<sup>3</sup> Wahyudin Kessa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.. Perencanaan Pembangunan Desa. Jakarta: 2004, 12

kesabaran adalah kunci utama dalam menyelesaikan sebuah kegiatan pesantren. Tanpa sebuah kesabaran seorang santri tidak akan mencapai target dari tujuan dan keinginan orang tua, guru atau kiai, sekaligus nusa dan bangsa.<sup>4</sup>

## 2. Beribadah untuk kedamaian hati

Beribadah adalah sebuah hal yang diwajibkan dan menjadi sebuah tantangan kepada Masyarakat sumber sirih untuk mendekatkan dirinya kepada allah, beribadah adalah sebuah ritual keagamaan yang mampu mendekatkan diri kepada allah, hal ini menjadikan manusia akan lebih tenang. Dalam beribadah banyak cara yang di lakukan akan tetapi beribadah yang di lakukan oleh Masyarakat sumber sirih adalah dengan cara berzikir, sholawat burdah dan yasinan.

Berzikir yang di terapkan masyarakat ialah dengan melakukan tahlil mingguan, di mana tahlil ini di ketuai oleh tokoh Masyarakat, selain tahlil yang di terapkan di desa sumber sirih adalah sholawat burdah yang juga di lakukan satu minggu selama satu hal ini di ketuai juga oleh tokoh Masyarakat, selain zikir, burdah dan tahlil juga ada ngaji yasin hal ini bertujuan untuk mendekatkan diri kepada allah, pelaksanaan yang di lakukan oleh Masyarakat desa sumber sirih adalah di rumah anggota tarekat shiddiqiyah, yang setiap minggunya bergantian.

## 3. Menjalin persaudaraan

Selain ajaran rasa bersyukur dan beribadah kepada allah juga ada ukhwah islamiah, Dimana para Masyarakat di ajarkan menjadilin persaudaraan kepda sesama muslim khususnya sesama anggota tarekat shiddiqiyah, setiap minggunya semua anggota berkumpul di kediaman salah satu anggota dengan menga gendakan kegiatan tarekat mingguan, kediaman yang di kunjungi biasanya bergantian, hingga seluruh anggota tarekat rumahnya di kunjungi secara bergiliran dengan kondisi waktu setiap minggu satu kali, dalam artian jika minggu ini berkunjung ke rumah si A maka minggu depan berkunjung ke rumah si B dan seterusnya.

Hikmah dari menjalin ukhwah islamiah ini adalah untuk mendekatkan diri kepada allah dan menjalin persaudaraan antar umat islam di sekitar desa sumber sirih, rata-rata Masyarakat di desa sumber sirih mengikuti tarekat shiddiqiyah ini, dan jumlah masyarakat yang ikut ialah 50 orang yang terdiri dari kaum lak-laki saja. Kegiatan ini di namakan kegiatan mingguan. Sholawat kepada nabi Muhammad berisikan dua doa utama yang pertama untuk mendapat keberhan di dunia dan di akhirat. Kedua memudahkan syafaat kepada umatnya yang bersholawat dan menanamkan rasa cinta kepada nabi Muhammad saw. <sup>5</sup>

## KESIMPULAN

Tarekat shiddiqiyah adalah sebuah tarekat yang bertujuan mendekatkan diri kepada allah dan tarakat ini Sudah di terapkan di desa sumber sirih kecamatan waru,

---

<sup>4</sup> S. Fathiyatul Jannah , Faridatul Jannah , Desi Endang Maisuri . Pesantren Antara Tantangan Dan Harapan Jurnal Studi Islam Volume 2 No. 1, Maret 2023, 16

<sup>5</sup> Rofiki, Faridatul Jannah , Robiatul Adawiyah, Bimbingan Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 1 (2) (2022), 94

tarekat shiddiqiyah ini di lakukan selama satu minggu satu kali yang kegiatannya ada beberapa acara, diantaranya ada rasa Syukur kepada Allah dalam segala hal, berzikir kepada Allah dengan membacakan tahlil bersama, dan yang terakhir menjalin ukhwah Islamiyah antara sesama umat Islam khususnya anggota tarekat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyadi, Tarekat Sebagai Organisasi Tasawuf (Melacak Peran Tarekat Dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah), *Jurnal at-Taqaddum, Volume 6, Nomor 2*, Nopember 2014, 161
- Faiqatul Munawwarah, Faridatul Jannah, Ali Nurhadi, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia, *Jurnal Kependidikan Islam Volume 5 (1) (2024)*, 146
- Wahyudin Kessa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta: 2004, 12
- S. Fathiyatul Jannah, Faridatul Jannah, Desi Endang Maisuri. *Pesantren Antara Tantangan Dan Harapan Jurnal Studi Islam Volume 2 No. 1, Maret 2023*, 16
- Rofiki, Faridatul Jannah, Robiatul Adawiyah, *Bimbingan Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 1 (2) (2022)*, 94